



### SURAT – KEPUTUSAN

No. : 025/SKP/SU/UNHI/IX/2015

#### TENTANG

#### DEWAN PENGUJI UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR

Sdr. Dhanu Pitoyo, S.Ag.,M.Si

SENAT UNIVERSITAS HINDU INDONESIA

- Menimbang** : 1. Bahwa saudara Dhanu Pitoyo, S.Ag.,M.Si mahasiswa Program Doktor (S3) Program Studi Ilmu Agama dan Kebudayaan, Universitas Hindu Indonesia, telah dinyatakan lulus ujian tertutup pada tanggal 18 Agustus 2015 dan memenuhi semua persyaratan untuk menempuh ujian terbuka promosi doktor;
2. Bahwa untuk menguji saudara Dhanu Pitoyo, S.Ag.,M.Si dalam ujian terbuka promosi doktor yang akan dilaksanakan tanggal 16 September 2015, maka perlu ditetapkan Dewan Pengujinya berdasarkan surat keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 tentang Pendidikan;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 75/D/O/1993 tentang Perubahan IHD menjadi Universitas Hindu Indonesia;
5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 159/SK/BAN-PT/Ak-XI/D/VII/2013 tanggal 20 Juli 2013 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Pada Program Doktor;
6. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu nomor: DJ.V/145/SK/2009 tentang Pembukaan Program Doktor (S3) Ilmu Agama dan Kebudayaan dan Program Doktor (S3) Pendidikan Agama Hindu pada Universitas Hindu Indonesia;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
8. Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Widya Kerthi nomor 115 tahun 2012.
- Memperhatikan** : Surat Direktur Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia nomor: 341/A/PPS/UNHI/IX/2015 tanggal 8 September 2015 perihal Mohon SK. Ujian Terbuka.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan,**  
**Pertama** : Nama-nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini ditetapkan sebagai Dewan Penguji Ujian Terbuka Promosi Doktor Saudara Dhanu Pitoyo, S.Ag.,M.Si
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Yayasan Pendidikan Widya Kerthi di Denpasar
2. Staf Pimpinan di Lingkungan UNHI di Denpasar
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

Ditetapkan di : Denpasar

Pada tanggal : 9 September 2015



Dr. Ida Bagus Dharmika, MA.

Nip: 195801201985031003



# UNIVERSITAS HINDU INDONESIA

## STATUS TERAKREDITASI

Jl. Sangalangit Tembau, Penatih, Denpasar Timur

Telp. (0361) 464700 / 464800

Lampiran : Surat Keputusan Senat Universitas Hindu Indonesia Denpasar  
Nomor : 025/SKP/SU/UNHI/IX/2015  
Tanggal : 9 September 2015  
Tentang : Dewan Penguji Ujian Terbuka Promosi Doktor Dhanu Pitoyo, S.Ag.,M.Si.

No.	N A M A	Kapasitas di Dewan Penguji
1.	Dr. Ida Bagus Dharmika, MA.	Ketua
2.	Prof. Dr. I Putu Gelgel, SH., M.Hum.	Sekretaris
3.	Prof. Dr. Ida Bagus Gde Yudha Triguna, MS	Promotor
4.	Dr. I Wayan Budi Utama, M.Si	Ko-Promotor
5.	Prof. Dr. I Gusti Ngurah Suidiana, M.Si	Anggota (Eksternal)
6.	Prof. Dr. Ida Bagus Gunadha, M.Si	Anggota
7.	Prof. Dr. I Ketut Suda, M.Si	Anggota
8.	Prof. Dr. I Wayan Suka Yasa, M.Si	Anggota
9.	Prof. Dr. Ida Ayu Gde Yadnyawati, M.Pd	Anggota
10.	Dr. Wayan Paramartha, SH., M.Pd	Anggota
11.	Dr. A.A. Ngurah Gede Sadiartha, SE.,MM.	Anggota
12.	Dr. Ni Putu Suwardani, M.Pd	Anggota
13.	Dr. I Wayan Subrata, M.Ag.	Anggota

Ditetapkan di : Denpasar  
Pada tanggal : 9 September 2015



Dr. Ida Bagus Dharmika, Ma.

Nip: 19580120 198503 1 003

KONTESTASI ELITE LOKAL DALAM KEBERAGAMAAN  
UMAT HINDU DI KABUPATEN KLATEN



DISERTASI

Dhanni Pitoyo  
NIM 10.09.02.0035

Program Doktor (S3)  
Program Studi Ilmu Agama dan Kebudayaan  
Program Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia  
2015

KONTESTASI ELITE LOKAL DALAM KEBERAGAMAAN  
UMAT HINDU DI KABUPATEN KLATEN



DISERTASI

Dhanu Pitoyo  
NIM : 10.09.02.0035

Program Doktor (S3)  
Program Studi Ilmu Agama dan Kebudayaan  
Program Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia  
2015

**KONTESTASI ELITE LOKAL DALAM KEBERAGAMAAN  
UMAT HINDU DI KABUPATEN KLATEN**

Disertasi untuk memperoleh Gelar Doktor  
Pada Program Doktor, Program Studi Ilmu Agama dan Kebudayaan  
Program Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia

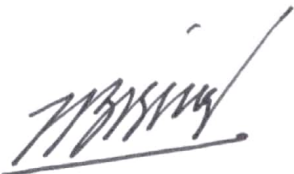


Dhanu Pitoyo  
NIM : 10.09.02.0035

Program Doktor (S3)  
Program Studi Ilmu Agama dan Kebudayaan  
Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia  
2015

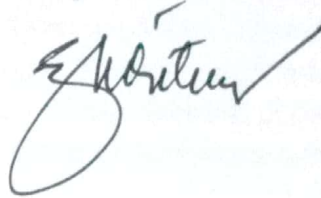
Disertasi ini telah diuji pada ujian terbuka promosi doktor.  
Pada tanggal, 16 September 2015.

Promotor



Prof. Dr. IBG. Yudha Triguna, MS.  
NIP. 19580417 198403 1 003

Kopromotor



Dr. I Wayan Budi Utama, M.Si.  
NIK. 081 - 601



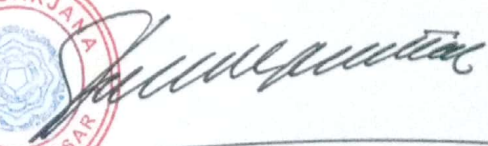
Mengetahui

Ketua Program Studi Doktor (S3)  
Ilmu Agama dan Kebudayaan  
Universitas Hindu Indonesia



Prof. Dr. I Wayan Suka Yasa, M.Si.  
NIP. 19590525 198703 1 001

Direktur  
Program Pascasarjana  
Universitas Hindu Indonesia



Prof. Dr. I Putu Gelgel, SH.MH  
NIP. 19560820 198303 1 002

## ABSTRAK

Disertasi oleh Dhanu Pitoyo, NIM : 10.09.02.0035. Kontestasi Elite lokal Dalam Keberagamaan Umat Hindu di Kabupaten Klaten. Promotor, Prof. Dr. Ida Bagus Gde Yudha Triguna, MS. Copromotor, Dr. I Wayan Budi Utama, M.Si.

Kata Kunci: kontestasi, elite lokal, keberagamaan, umat Hindu

Kabupaten Klaten di samping memiliki jumlah pemeluk agama Hindu terbanyak di antara kabupaten lain di Provinsi Jawa Tengah, juga terdapat berbagai lembaga yang mengelola dan terkait dengan eksistensi keberagamaan Umat Hindu, antara lain Parisada Hindu Dharma (PHDI) Kab. Klaten, Sekolah Tinggi Hindu Dharma (STHD) Jawa Tengah, Penyelenggara Bimbingan Masyarakat Hindu (GARABIMAS) Kab. Klaten, dan Rumah Sakit Cakra Husada. Dalam praktik pengelolaan lembaga-lembaga tersebut, disinyalir terdapat ketidakharmonisan hubungan dan gesekan antarelit dan antar lembaga pengelola Umat Hindu akibat dari adanya perbedaan kepentingan para elite dalam menjaga kuasa dan wibawanya. Fenomena kontestasi, ketidakharmonisan hubungan antar elit lokal dan antar lembaga Hindu, dan kemerosotan jumlah pemeluk Hindu yang signifikan di Kabupaten Klaten, menarik untuk dikaji sebagai topik disertasi ini.

Pengkajian kontestasi elite lokal dalam keberagamaan umat Hindu di Kabupaten Klaten diungkap melalui tiga pertanyaan: 1) Mengapakah terjadi kontestasi elite lokal dalam keberagamaan umat Hindu di Kabupaten Klaten?, 2) Bagaimanakah bentuk kontestasi elite lokal dalam keberagamaan umat Hindu di Kabupaten Klaten?, 3) Bagaimanakah implikasi kontestasi elite lokal terhadap keberagamaan umat Hindu di Kabupaten Klaten?. Untuk menemukan jawaban atas pertanyaan ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengaplikasikan teori fenomenologi, teori strukturalisme genetis, dan teori resepsi.

Berdasarkan analisis tersebut, terungkap bahwa yang melatarbelakangi terjadinya kontestasi elite lokal dalam keberagamaan umat Hindu di Kabupaten Klaten, yaitu: (1) adanya kecemburuan finansial, baik tingkat lembaga formal dan kelompok partikelir maupun secara individual; (2) adanya perbedaan kepentingan antar elite lokal dalam mempertahankan dan merebut modal/capital yang ada; (3) keinginan para elite menunjukkan aktualisasi diri melalui lembaga yang dipimpinnya dengan cara menanamkan pengaruh, wibawa, dan kuasa mereka masing-masing. Bentuk kontestasi elite lokal dalam keberagamaan umat Hindu di Kabupaten Klaten masuk dan melebur dalam berbagai aktivitas program kerja lembaga-lembaga keberagamaan Hindu, baik dalam dimensi Tattwa, Etika, maupun Upacara.

Ketatnya kontestasi elite lokal dalam keberagamaan umat Hindu di Kabupaten Klaten menyebabkan fungsi dan peran lembaga umat Hindu sebagai pusat orientasi pengembangan dan pembinaan umat semakin melemah dan menjauh dari tujuan idealnya. Akibatnya, kepercayaan umat Hindu terhadap para elite menjadi semakin memudar. Kondisi ini kemudian, di samping menjadi faktor penting terhadap merosotnya jumlah umat Hindu di Kabupaten Klaten, juga menyebabkan umat Hindu terkotak-kotak (mengelompok dalam skala kecil) yang akhirnya memicu pergerakan umat ke dalam kontestasi baru.

## ABSTRACT

Dissertation By Dhanu Pitoyo, NIM: 10.09.02.0035. Local Elite contestation In Religiosity Hindus in the district of Klaten. Promoter, Prof. Dr. Ida Bagus Gde Yudha Triguna, MS. CoPromotor, Dr. I Wayan Budi Utama, M.Sc.  
Keywords: CONTESTATION, Local Elite, Religiosity, Hindus

Klaten district in addition to having the largest number of Hindus among other districts in Central Java province, there are also many institutions that manage and linked to the existence of religious Hindus, among others, the Hindu Association (PHDI) District. Klaten, College of Hindu Dharma (STHD) Central Java, Operator Guidance Hindu Society (GARABIMAS) District. Klaten, and Chakra Husada Hospital. In practice the management of these institutions, there allegedly disharmony and friction relationship between the elite and among Hindus management institution as a result of their differences in the interests of keeping the elite in power and authority. The phenomenon of contestation, disharmony relationship between the local elite and among Hindu institutions, and the deterioration of a significant number of Hindus in the district of Klaten, interesting to study as this dissertation topics.

Assessment of the local elite contestation in the diversity of Hindus in the district of Klaten revealed through three questions: 1) Why did occur contestation local elite in religious Hindus in Klaten Regency ?, 2) How is the form of the local elite contestation in the diversity of Hindus in the district of Klaten ?, 3) How implications of local elite contestation against religious Hindus in the district of Klaten ?. To find answers to these questions, data collection techniques carried through in-depth interviews. The data were analyzed qualitatively by applying the theory of phenomenology, genetic Strukturalisme theory, and the theory of reception.

Based on this analysis, it was revealed that the background of the local elite contestation in the diversity of Hindus in the district of Klaten, namely: (1) the financial jealousy, both the level of formal institutions and private groups or individually; (2) the difference between the interests of the local elite in maintaining and seizing the capital / capital available; (3) the desire of the elite show self-actualization through the institution he leads by instilling influence, prestige, and power of each of them. Form a local elite contestation in religious Hindus in the district of Klaten enter and immerse themselves in various activities of the work program of Hindu religious institutions, both in dimension Tattwa, Ethics, and Ritual.

The strictness of the local elite contestation in Hindu Religiosity in the district of Klaten causing the function and the role of the Hindus as an orientation center development and coaching people getting weaker and ideally away from the goal. As a result, the confidence of Hindus against the elite become increasingly fading. This condition then, in addition to being an important factor to the decline



in the number of Hindus in the district of Klaten, also led to Hindus fragmented (clustered on a small scale), which eventually triggers the movement of people into new contestation

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Halaman Pernyataan Keaslian.....	v
Ucapan Terimakasih.....	vi
Abstrak.....	x
Dartaf Isi.....	xiii
Daftar gambar.....	xv
Daftar Foto.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
Glosarium.....	xviii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan Penelitian.....	18
1.4 Manfaat Penelitian.....	19

### BAB II KAJIAN PUSTAKA, DEFINISI KONSEP, LANDASAN TEORI, DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1 Kajian Pustaka.....	23
2.2 Deskripsi Konsep.....	42
2.2.1 Kontestasi Elite Lokal.....	42
2.2.2 Keberagamaan Umat Hindu.....	45
2.3 Landasan Teori.....	51
2.3.1 Teori Fenomenologi.....	52
2.3.2 Teori Strukturalisme Genetis.....	61
2.3.3 Teori Resepsi.....	69
2.4 Kerangka Berpikir.....	72

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.....	75
3.2 Penentuan Subyek penelitian.....	77
3.3 Lokasi Penelitian.....	80
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	81
3.5 Pengumpulan data.....	82
3.6 Pengolahan Data.....	87
3.7 Analisis Data.....	88
3.8 Instrumen Penelitian.....	95
3.9 Penyajian Data.....	99

### BAB IV ELITE LOKAL DALAM KEBERAGAMAAN UMAT HINDU DI KABUPATEN KLATEN

4.1 Deskripsi Kabupaten Klaten.....	100
4.2 Perkembangan Agama Hindu di Kabupaten Klaten.....	104
4.3 Keberagamaan Umat Hindu di Kabupaten Klaten.....	110
4.3.1 Dogma Agama Hindu di Kabupaten Klaten.....	110
4.3.2 Ritual Agama Hindu di Kabupaten Klaten.....	113

4.3.3	Moral Agama Hindu di Kabupaten Klaten.....	116
4.3.4	Lembaga Agama Hindu di Kabupaten Klaten.....	117
4.4	Elite Lokal.....	118
4.4.1	SN, STHD Klaten.....	119
4.4.2	HW, PHDI Kab. Klaten.....	125
4.4.3	SY, Penyelenggara Bimas Kab. Klaten.....	128
4.4.4	IW, RS. Cakra Husada.....	129

**BAB V PEREBUTAN MODAL DALAM KONTESTASI ELITE LOKAL  
KEBERAGAMAAN UMAT HINDUDI KABUPATEN KLATEN**

5.1	Modal Kultural.....	137
5.2	Modal Sosial.....	142
5.3	Modal Ekonomi.....	145
5.4	Modal Simbolik.....	152

**BAB VI BENTUK KONTESTASI ELITE LOKALDALAM  
UMAT HINDUDI KABUPATEN KLATEN**

6.1	Kontestasi Dalam Dogma.....	172
6.2	Kontestasi Dalam Ritual.....	176
6.2.1	Upakara.....	177
6.2.2	Pelaksanaan Ritual.....	181
6.3	Kontestasi dalam moral.....	192
6.4	Kontestasi dalam lembaga (Program Kerja).....	202
6.4.1	Seminar.....	206
6.4.2	Beasiswa.....	212
6.4.3	Kepemudaan dan Pasraman.....	215
6.4.4	Dharma Shanti.....	218

**BAB VIII IMPLIKASI KONTESTASI ELITE LOKAL TERHADAP  
KEBERAGAMAAN UMAT HINDU DI KABUPATEN KLATEN**

7.1	Deligitimasi Institusi.....	226
7.2	Kemerosotan Jumlah Pemeluk Umat Hindu.....	250
7.3	Umat Hindu Apatis Terhadap Elite.....	267
7.4	Muncul Pergerakan Umat.....	271
7.5	Muncul Kontestasi Baru.....	284

**BAB VIII PENUTUP**

8.1	Simpulan.....	292
8.2	Temuan.....	293
8.3	Refleksi (meninjau ulang drama kontestasi).....	295
8.4	Saran.....	307

## DAFTAR GAMBAR

2.1	Petronaser Elite Lokal.....	31
2.2	Kerangka Berfikir.....	72
3.3	Rancangan Penelitian.....	77
3.4	Analisa Data.....	93
3.5	Alur Pengolahan Data.....	95
4.6	Lokasi Penelitian.....	100
5.7	Rantai Kontestasi.....	171
7.8	Pola Pengembaraan Iman.....	260
7.9	Pola Disorganisasi Sosial.....	263